

HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 4-5 TAHUN

Dinda Maria Jairomarta¹⁾, Nurul Kusuma Dewi²⁾, Vera Sholecha³⁾
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret
Dindajay@student.uns.ac.id

ABSTRACT

The goal of this study was to find out how parenting style affects a child's social development between the ages of 4 and 5. The study employs the correlation between two variables method in a quantitative manner. The population of this study consisted of 114 children aged 4-5 years in group A at TK Aisyiyah, Delanggu District, Klaten Regency, and 114 parents. The sample selected in this study consisted of 89 children and 89 parents. utilizing the proportional random sampling method for sampling. Techniques for collecting data using a questionnaire. The validity of the instrument uses a construct validity test. Data analysis for hypothesis testing with pearson product moment. Using SPSS 25 for Windows and a significance level of 0.05, the findings demonstrated a positive and significant connection between democratic parenting and the social development of children aged 4 to 5 years. The results reveal a correlation coefficient of 0.472 and a significance level of 0.000 0.05 for the hypothesis test. This means that every time the parenting style is applied, the child's social development will increase. So it can be explained that democratic parenting is one of the factors of social development of children.

Keywords: *Democratic parenting, Social Development, Early childhood*

HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 4-5 TAHUN

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara perkembangan sosial anak antara usia 4-5 dengan pengasuhan demokratis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi antara dua variable. Populasi penelitian ini terdiri dari anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Aisyiyah Kecamatan delanggu Kabupaten Klaten sebanyak 114 anak dan 114 orang tua. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari 89 anak dan 89 orang tua. Pengambilan sampel menggunakan metode proporsional random sampling dan metode pengumpulan data berbasis kuesioner. Uji validitas konstruk digunakan untuk mengetahui validitas instrumen. Analisis data untuk pengujian hipotesis dengan pearson product moment. Pada tarag signifikansi 0,05 dengan menggunakan spss 25 for windows, studi ini menemukan hubungan positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dan perkembangan sosial anak antara usia 4 dan 5 tahun. Dari hasil terlihat koefisien korelasi sebesar 0,472 dan nilai signifikansi dalam uji hipotesis sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini dapat diartikan bahwa setiap kali pola asuh diterapkan maka perkembangan social anak akan meningkat. Sehingga dapat dijelaskan bahwa pola asuh demokratis merupakan salah satu faktor perkembangan social anak.

Kata Kunci: *Pola asuh demokratis, Perkembangan Sosial, Anak usia dini*

PENDAHULUAN

Usia dini sering disebut sebagai zaman emas/golden age. Saat ini, hampir semua jenis anak memiliki masa sensitif tumbuh dan berkembang dengan cepat dan indah, masa sekarang adalah waktunya cara yang tepat untuk meletakkan dasar bagi pengembangan keterampilan fisik, Bahasa, emosi

sosial, citra diri, seni, nilai moral dan agama (Mansur, 2009). Mengembangkan potensi anak-anak harus dimulai sejak usia dini demi mencapai pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

Orang tua adalah pendidik pertama yang membentuk kepribadian anak sehingga

kepribadian anak selanjutnya dibentuk dari apa yang digunakan dalam lingkungan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

Dengan Pendidikan yang tepat orang tua dapat mempersembahkan diri mereka yang terbaik. Anak-anak juga berusaha menjadi pribadi yang terinspirasi dari orang tua mereka. Peran dan tanggung jawab keluarga adalah menciptakan suasana yang memiliki keadaan dimana anak dapat hidup untuk belajar dan berkembang.

Pola asuh demokratis mempunyai ciri yaitu adanya diskusi atau musyawarah antara orangtua dan anak. Mereka mengembangkan aturan yang disepakati Bersama. Anak-anak bebas menilai dan menyuarakan keinginan dan perasaan mereka, dan belajar bagaimana menjawab orang lain. Kegiatan anak-anak diamati dan dibimbing oleh orang tuanya.

Menurut (Septiari, 2012) Pola asuh demokratis adalah ketika orang tua menetapkan batasan atau aturan untuk perilaku anak-anak mereka dan mendorong mereka untuk mandiri. Orang tua sarat dengan perhatian serta memberikan ruang untuk menyampaikan apa yang ada di hati anak-anak mereka tentang apa yang mereka butuhkan dari orang tua mereka.

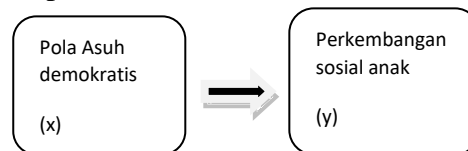
Menurut Elisabeth B. Harlock (Suteja & Yusriah, 2017), perkembangan sosial adalah kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma sosial. Sementara itu, menurut (Yusuf, 2012) Kemajuan sosial adalah pengadaan pembangunan dalam hubungan persahabatan. Bisa juga berarti belajar menyesuaikan diri dengan norma dan kebiasaan kelompok atau lingkungan. Perilaku sosial adalah tindakan yang mematuhi, menghormati, dan menunjukkan norma-norma lingkungan tempat seseorang berada.

Menurut penjelasan di atas, perkembangan sosial adalah

kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan aturan-aturan lingkungan seseorang untuk berperilaku secara tepat dalam situasi sosial. Sehingga dapat menjadi satu kesatuan dan dapat bekerja sama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Pengasuhan demokratis adalah variabel independen penelitian. Perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun digunakan sebagai variabel dependen.



Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Penilaian kuesioner didasarkan pada skala Likert dengan rentang 1-4. Empat pilihan skala alternatif digunakan tanpa pilihan “netral”, sehingga memudahkan responden untuk mengisinya (Sugiono, 2016). Jumlah populasi penelitian ini adalah 114 orang. Peneliti mengambil sampel sebanyak 89 orang di TK Aisyiyah Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Pengambilan sampel penelitian menggunakan proportional random sampling atau sampling berimbang.

Uji validitas penelitian ini menggunakan *expert judgment* dan uji instrumental menggunakan software SPSS 25 for windows. Hasil uji validitas untuk pola asuh demokratis data dengan total 14 item diketahui valid dan memenuhi persyaratan, sehingga dapat digunakan 14 item. Sementara itu, hasil uji validitas data perkembangan social anak usia 4-5 tahun sebanyak 10 item, semuanya memenuhi syarat.

Hasil uji reliabilitas pola asuh demokratis menunjukkan skor 0,692 dan perkembangan social anak usia 4-5 tahun 0,611, sehingga kedua data dinyatakan reliabel.

Dalam penelitian ini digunakan software Pearson Product Moment dengan SPSS 25 for Windows untuk uji analisis data korelasi. Terdapat hubungan antara kedua variabel (hipotesis diterima) jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dapat diasumsikan berdistribusi normal karena uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Berikut adalah hasil dari uji korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan SPSS

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis	
Pola asuh demokratis	$r = 0,472$
* Perkembangan social anak usia 4-5 tahun	$sig = 0,000$

Hipotesis “ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun Kelompok A TK di TK Aisyiyah Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten” diterima karena nilai signifikansinya 0,000 yang berasal dari data yang disajikan di tabel sebelumnya. $<0,05$.

Hasil Penelitian Hubungan Perkembangan Sosial Anak (Y) dengan Pola Asuh Demokratis (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,472, sehingga termasuk dalam kategori korelasi sedang.

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi (Sugiyono,2012)

Nilai Korelasi	Koefisien	Keterangan
0,00- 0,199		Sangat Lemah
0,20- 0,399		Lemah
0,40- 0,599		Sedang
0,60- 0,799		Kuat
0,80- 1,000		Sangat Kuat

Korelasi positif juga ditemukan dalam penelitian ini. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara kedua variabel, apabila pola asuh demokratis sering diterapkan maka perkembangan social anak juga akan meningkat.

Kajian tentang pola asuh demokratis dan perkembangan sosial anak kelompok A usia 4 sampai 5 tahun dilakukan di TK Aisyiyah Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.

Berdasarkan hasil dari angket pola asuh demokratis diketahui bahwa kebanyakan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dalam kategori sedang yaitu sejumlah 50 orang. Adapun 22 orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dengan kategori rendah dan 17 orang tua menerapkan pola asuh demokratis dengan kategori tinggi.

Disebut rendah ketika orang tua jarang atau tidak memberikan respon sama sekali, seperti cara memuji anak, memberikan bimbingan dan perhatian, bernegosiasi dengan anak dan memantau perilaku anak. Dapat dikatakan bahwa orang tua sering menanggapi pujian, membimbing dan memberi instruksi 1-2 kali sehari, merenung bersama anak dan memantau perilaku anak. Dan alangkah baiknya jika orang tua sangat sering memberikan pujian, bimbingan dan petunjuk kepada anak sebagai umpan balik, refleksi bersama

anak dan memantau tingkah laku anak 2-4 kali sehari.

Berdasarkan hasil survei perkembangan sosial anak kelompok A usia 4-5 tahun, dapat disimpulkan bahwa dari 89 anak terdapat 22 anak dengan tingkat perkembangan sosial yang rendah. Selanjutnya terdapat 34 anak dengan tingkat perkembangan sosial sedang. Kemudian pada perkembangan sosial pada anak tinggi ada 33 anak.

Perkembangan sosial sedang yaitu anak mulai sering bermain permainan kompetitif secara positif, mengikuti aturan permainan, menghargai orang lain; dan menunjukkan empati. Kemudian anak dengan perkembangan sosial yang tinggi yaitu 33 anak. Anak-anak dengan tingkat perkembangan sosial yang tinggi, yaitu Anak-anak yang telah memainkan permainan kompetitif sangat sering mengikuti aturan permainan secara positif, menghormati orang lain; dan menunjukkan empati.

Menurut Fatmawati, pola asuh demokratis berdampak pada membiarkan anak menjadi dirinya sendiri dengan tetap membatasi dan mengarahkan aktivitas fisiknya (Syahrul & Nurhafizah, 2022)/ Anak-anak didorong, didukung, dan diperlakukan dengan baik oleh orang tua mereka ketika mereka menghadapi tantangan. Orang tua memainkan peran penting dalam perkembangan sosial anak ketika anak mereka menunjukkan sikap kooperatif dan emosi positif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan bahan penelitian, kuesioner disebarkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perkembangan sosial anak antara usia 4 dan 5 dan pola asuh demokratis di TK Aisyiyah Kecamatan Delanggu, Klute Kabupaten diterima karena nilai signifikansi uji hipotesis adalah $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Perkembangan sosial anak usia 4-5 tahun berkorelasi positif dengan pola asuh demokratis secara moderat. Perkembangan sosial juga akan meningkat ketika pola asuh demokratis sering digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansur (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Septiari, Betty Bea. (2012). *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta Bandung
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suteja, Jaja. Yusriah. (2018). Dampak pola asuh orang tua Terhadap perkembangan sosial-emosional Anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1*
- Syahrul, S., & Nurhafizah, N. (2022). Analisis Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6)*, 5506–5518.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.1717>
- Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya